

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Juni 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Probolinggo sebesar 2,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,74.
2. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sembilan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,52 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,16 persen; kelompok transportasi sebesar 0,66 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,71 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,77 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,77 per Sedangkan dua kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,74 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,35 persen.
3. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Kota Probolinggo bulan Juni 2025 sebesar 0,37 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 1,46 persen.
4. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2025, antara lain: beras, cabai rawit, emas perhiasan, telur ayam ras, mobil, daging ayam ras, tomat, terong, kacang panjang, bawang merah, dan cabai merah. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang putih, gula pasir, bensin, cumi-cumi, dan tarif kereta api.
5. Pada Juni 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,75 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,12 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,02 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**PENYEBAB KENAIKAN HARGA:**

1. Produksi padi di Jawa Timur diprediksi mengalami peningkatan. Namun harga beras justru mengalami Kementan dan Bulog juga menyebut terjadi masalah distribusi. Stok di Bulog banyak namun belum sampai ke pengecer. Adanya rantai tengkulak/pedagang tengah membuat harga naik meskipun pasokan di hulu melimpah.
2. Kenaikan emas didorong meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang lebih lemah dari perkiraan sehingga memicu ekspektasi pemangkasan suku bunga Bank Sentral AS.
3. Meningkatnya harga cabai di pasaran dikarenakan pasokan yang masuk tidak

sebanyak sebelumnya. Kondisi ini terjadi karena bulan ini merupakan masa transisi tanam, dimana sebagian besar petani masih menyiapkan lahan dan bibit untuk penanaman baru. Selain itu Hari Raya Idul Adha dan banyaknya hajatan baik pernikahan maupun tasyakuran haji mengakibatkan permintaan cabai rawit meningkat.

## PENYEBAB TURUNNYA HARGA

1. PT Kereta Api Indonesia menggelar program diskon tarif 30 persen untuk perjalanan kereta api kelas ekonomi non subsidi selama periode 5 Juni hingga 31 Juli 2025. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pergerakan Masyarakat sekaligus menjaga pertumbuhan ekonomi nasional di masa libur sekolah.
  2. Komoditas bawang putih kembali mengalami penurunan harga selama bulan Juni. Realisasi impor yang meningkat tentu saja menyebabkan pasokan bawang putih juga bertambah. Dengan pasokan yang bertambah dan distribusi yang baik menyebabkan harga bawang putih turun.
  3. PT Pertamina (Persero) mengumumkan pembaharuan harga bahan bakar minyak (BBM) untuk beberapa wilayah tertentu yang berlaku per 1 Juni 2025. Harga BBM nonsubsidi yang turun adalah pertamax Series dan Dex Series.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan II 2025 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target nasional  $2,5 \pm 1\%$  sampai dengan Juni 2025, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain :

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1	9 April 2025	melaksanakan ke survei ke distributor telur Kel. Kanigaran	DKPPP
2	15 April 2025	melaksanakan sidak ke peternak sapi perah Kel. Mayangan	DKPPP
3	16 April 2025	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kecamatan wonoasih	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
4	23 April 2025	Operasi pasar di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
5	29 April 2025	Inspeksi keselamatan bidang lalu lintas dan angkutan jalan dan monev angkutan penumpang	Dinas Perhubungan
6	29 April 2025	melaksanakan survei ke pedagang ayam ras di pasar baru Kel. Kebonsari Kulon	DKPPP
7	30 April 2025	Operasi pasar di Kelurahan Triwung Kidul Kecamatan Kademangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
8	7 Mei 2025	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kecamatan Wonoasih	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
9	14 Mei 2025	Inspeksi keselamatan bidang lalu lintas dan angkutan jalan dan monev angkutan penumpang	Dinas Perhubungan
10	15 Mei 2025	Operasi pasar di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
11	21 Mei 2025	Operasi pasar di Kelurahan Triwung Kidul Kecamatan Kademangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
12	23 Mei 2025	Inspeksi keselamatan bidang lalu lintas dan angkutan jalan dan monev angkutan penumpang	Dinas Perhubungan

13		Pelatihan Pengenalan OPT Tanaman Pekarangan dan Proses Praktek Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pestisida Nabati	
14	28 Mei 2025	Operasi pasar di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
15	28 Mei 2025	Monev Pupuk bersubsidi dan kegiatan Tera ulang di Pasar Pilang	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
16	4 Juni 2025	Operasi pasar di Kelurahan Wonoasih Kecamatan wonoasih	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
17	11 Juni 2024	Operasi pasar di Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
18	12 Juni 2025	Operasi pasar di Kopi Siaga	DKPPP
19	13 Juni 2025	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida kepada kelompok tani Hidayah Tani Kelurahan jrebeng Kidul	DKPPP
20	18 Juni 2025	Operasi pasar di Kelurahan Triwung Kidul Kecamatan Kademangan	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
21	19 Juni 2025	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida Kepada kelompok tani sari bumi kel. Pilang	DKPPP
22	23 Juni 2025	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida kepada kelompok tani sumber rejeki kel. sumberwetan	DKPPP
23	25 Juni 2025	Pemberian Bantuan Insektisida dan Fungisida kepada kelompok tani harapan makmur kel. Kebonsari kulon	DKPPP
24	26 Juni 2025	Operasi pasar di Kelurahan Kanigaran Kecamatan Kanigaran	Dinas Koperasi, usaha Mikro dan perdagangan
25	10-30 Juni 2025	Operasi pasar di Kopi Siaga (Minyak Kita)	DKPPP

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan II Tahun 2025 telah berjalan baik, dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan,

Bulan April s/d Juni 2025, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Operasi Pasar di laksanakan di 5 Kecamatan setiap minggu
2. Kegiatan Panen Padi dan Panen Cabai Merah Besar dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 yang diikuti oleh 125 orang petani
3. Analisa Perkembangan Harga Bahan Pangan di Tingkat Produsen dan Eceran
4. Pemantauan luas tanam, luas panen, dan produksi tanaman pangan dan hortikultura di wilayah Kota Probolinggo
5. Pelatihan Pengenalan OPT Tanaman Pekarangan dan Proses Praktek Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Pestisida Nabati
6. Menjadikan ikan khususnya ikan lele bukan hanya sekedar dipasarkan dalam produk segar saja namun dapat menjadi bahan baku produk olahan sehingga pembudidaya dapat terus memproduksi ikan dan nilai jualnya tinggi.
7. Mengusulkan Program Pakan Ikan bersubsidi bagi Pembudidaya sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran pakan yang dikeluarkan pembudidaya dan dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit ikan dan keamanan konsumsi ikan.

Pendampingan teknis bagi pembudidaya dalam pemberian pakan alternatif yang aman,

8. dalam mengatasi harga pakan pabrik yang tinggi.
  9. Melakukan pembinaan ke pembudidaya baik secara teknis dan kesehatan ikan dalam mendukung kestabilan produksi budidaya.
  10. Melakukan monitoring ke pemasar-pemasar ikan terkait informasi harga ikan di pasaran. Ketersediaan dan pendistribusian, yang dilakukan melalui kontak person maupun WA secara rutin agar terjaga pasokan dan terpenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat;
  11. Menjaga kestabilan stok produksi ikan dan produksi pangan lainnya melalui inovasi, antara lain Go online bisnis ikanku (Go BisKu), Mlijo online. Yaitu pemasaran produk melalui online.
  12. Inovasi lainnya yaitu memberikan sosialisasi dan pembinaan teknis budidaya melalui online/streaming fb.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2025 yang meliputi:

#### **Keterjangkauan harga**

- Pemantauan harga komoditas harian
- Operasi pasar
- Pasar murah komoditas pangan di 29 kelurahan setiap hari kamis
- Pemanfaatan pekarang rumah oleh masyarakat
- Warung tpid dan kopi siaga sebagai pengendali harga
- Kegiatan Gerebek Pasar setiap hari Jum'at mulai bulan Mei

#### **Ketersediaan pasokan**

- Pemantauan stok pangan di gudang bulog tiap bulan.
- Sidak pasar dan distributor penyedia komoditas penyebab inflasi

#### **Kelancaran distribusi**

- Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan

#### **Komunikasi efektif**

- Analisa data ketersediaan komoditas pangan antar daerah
- Koordinasi tpid setiap minggu
- Publikasi harga pangan di radio, medsos dan videotron
- Rilis data inflasi dengan dialog interaktif melalui radio, web, dan medsos
- Proses Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Blitar